

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif non analitis* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *cross sectional* yaitu suatu subjek penelitian hanya satu kali melakukan pengukuran dilakukan terhadap status, karakteristik atau variabel subjek (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi tentang gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang BHD di bangsal bedah dan bangsal penyakit dalam RSUD Wates

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di bangsal Anggrek dan bangsal Bougenville RSUD Wates.

2. Waktu

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 8-9 September 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Jumlah populasi perawat sebanyak 30 perawat pelaksana yang akan dilakukan di bangsal Anggrek dan bangsal Bougenville RSUD Wates.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Pengambilan

sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2015)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu gambaran pengetahuan perawat tentang BHD di bangsal Anggrek dan di bangsal Bougenville RSUD Wates.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Pengukuran
1.	Pengetahuan perawat tentang BHD	Merupakan pemahaman perawat dalam melaksanakan BHD tentang, Dasar-dasar BHD, <i>Airway</i> , <i>Breathing</i> , Kompresi dada, <i>Circulating</i> , Langkah-langkah RJP, Defibrilasi, Konsep keberhasilan RJP untuk menentukan tingkat pengetahuan perawat dilihat dengan karakteristik:	Kuesioner	Ordinal	a. Baik: apabila jawaban benar dengan 76%-100% b. Cukup: apabila jawaban benar dengan 56%-75% c. Kurang: apabila jawaban benar dengan <56% (Arikunto, 2006)

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Pengukuran
1.	Usia	Usia adalah lama hidup seseorang	Kuesioner	Nominal	a. 17-25 tahun b. 26-35 tahun c. 36-45 tahun (Depkes,2009)
2.	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin adalah status dalam gender	Kuesioner	Nominal	a. Laki-laki b. Perempuan
3.	Pendidikan terakhir	Pendidikan terakhir yaitu pengalaman yang formal yang telah diikuti dan telah memiliki tanda bukti lulus	Kuesioner	Ordinal	a. D3 Keperawatan b. S1 Keperawatan c. <i>Ners</i>
4.	Masa kerja	Masa kerja adalah lamanya responden mengabdikan pada instansi terkait, terhitung sejak awal masuk kerja	Kuesioner	Ordinal	a. <5 tahun b. 5-10 tahun c. >10 tahun (Siboro, 2008)

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Pengukuran
5.		Pengalaman perawat dalam melakukan RJP adalah jumlah pengalaman melakukan RJP dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.	Kuesioner	Rasio	0kali=50% 1kali=30% 2kali=13,3% 4kali=6,7%
6.		Pelatihan terakhir tentang BHD yang diikuti oleh perawat adalah lama kurun waktu terakhir perawat mengikuti pelatihan tentang BHD.	Kuesioner	Rasio	Semua responden melakukan pelatihan BHD terakhir 3 tahun yang lalu (100%)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat atau *interument* adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal menjawab jawaban dengan memberikan tanda tertentu dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti (Nursalam, 2013).

Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan petunjuk dengan tujuan agar mengarah responden dan lebih mudah diolah. Data sekunder diperoleh dari RSUD Wates (Notoatmojo, 2010).

Kuesioner tentang gambaran pengetahuan perawat tentang BHD yang berjumlah 36 pertanyaan, yang diisi sendiri oleh responden. Kuesioner terdiri dari dua bagian utama yaitu bagian pertama (A) yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik individu responden (usia, tingkat pendidikan, pengalaman, pelatihan BHD terakhir, dan lama bekerja) serta bagian kedua (B) yang berisi pertanyaan yang menggambarkan tingkat pengetahuan responden tentang bantuan hidup dasar. Pertanyaan (B) dibuat dengan berorientasi pada skala Guttman yaitu menggunakan skala pengukuran benar atau salah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Sebelum Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

NO	KOMPONEN	Nomor item yang mewakili
1	Dasar-dasar BHD	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	<i>Airway</i>	10,11,12,13,14
3.	<i>Breathing</i>	15,16,17,18,19
4.	Kompresi dada	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29
5.	<i>Circulating</i>	30,31,32,33
6.	Langkah-langkah RJP	34,35,36,37,38
7.	Defibrilasi	39,40,41,42,43
8.	Konsep keberhasilan RJP	44,45,46,47,48

Item-item soal pertanyaan kusioner tersebut diatas terdiri dari pertanyaan negatif dan positif. Item yang mewakili pertanyaan negatif adalah item soal dengan nomor nomor 2, 3, 6, 7, 11, 12, 14, 15, 18, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 34, 36, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 49, dan 50. Item soal dengan pertanyaan positif yaitu dengan nomor 1, 4, 5, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 19, 20, 22, 27. 29, 32, 33, 35, 37, 38, 39, 42, 47, 48. Setelah dilakukan uji Validitas dan Uji Reliabilitas didapatkan hasil jumlah item soal sebanyak :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Setelah Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

NO	KOMPONEN	Nomor item yang mewakili
1	Dasar-dasar BHD	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	<i>Airway</i>	10,11,12,13
3.	<i>Breathing</i>	14,15,16
4.	Kompresi dada	17,18,19,20,21,22,23,24
5.	<i>Circulating</i>	25,26
6.	Langkah-langkah RJP	27,28
7.	Defibrilasi	29,30,31,32
8.	Konsep keberhasilan RJP	33,34,35,36

Item – item soal pertanyaan kusioner tersebut diatas terdiri dari pertanyaan negative dan positif. Item yang mewakili pertanyaan negative adalah item soal dengan nomor - nomor 2, 3, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 29, 31,32,33, dan 36. Item soal dengan pertanyaan positif yaitu dengan nomor 1, 4, 5, 8, 9, 14, 15, 16, 18, 25, 27, 28, 30, 34, dan 35.

2. Metode pengumpulan data

a. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer dengan langkah :

- 1) Mendatangi respondenkebangsalAnggrek dan Bougenville di RSUD Wates.
- 2) Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan.
- 3) Meminta kesedian menjadi responden untuk menjadi responden dengan mengisi *informed consent*kepada responden untuk ditanda tangani.
- 4) Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya.
- 5) Meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

- 6) Mengecek kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dianalisa.
- 7) Menyampaikan ucapan terima kasih kepada responden.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode secara langsung, adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Setelah peneliti mendapatkan ijin dari diklat dan mendapatkan *ethical clearance* dari istitusi terkait kemudian mengambil data di bangsal Anggrek dan Bougenville dengan kriteria inklusi.
- 2) Peneliti kemudian menemui kepala ruang di masing-masing bangsal untuk memperkenalkan diri dan memberitahu maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada kepala ruang jadwal sift calon responden.
- 3) Selanjutnya peneliti menemui asisten penelitian telah dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yaitu mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8 telah lulus dari mata kuliah riset keperawatan yang akan membantu peneliti dalam pengumpulan data.
- 4) Kemudian peneliti menjelaskan prosedur tentang lembar kuesioner kepada asisten peneliti tahap demi tahap yaitu mulai dari perkenalan, maksud dan tujuan penelitian, dan penjelasan lembar kuesioner kepada calon responden.
- 5) Kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai responden (*informed consent*) penelitian sebagai pernyataan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 6) Peneliti menyediakan tempat berupa box/map untuk pengembalian lembar kuesioner yang telah ditinggal peneliti selama 1x24 jam.
- 7) Lembar kuesioner yang telah diisi dicek kembali kelengkapan pengisiannya. Jika sudah lengkap kemudian lembar kuesioner akan diolah menggunakan SPSS.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. (Arikunto, 2010). Uji validitas yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat pengetahuan adalah menggunakan rumus koefisien Eta dari Walpole (1995), yaitu :

$$F = \frac{n^2(N - K)}{(1 - n^2)(K - 1)}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

K : Jumlah skor item

Uji validitas dilakukan pada bangsal wijaya kusuma RSUD Wates yang berjumlah 10 perawat pelaksana dengan karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian yaitu tingkat pendidikan, sebagai perawat pelaksana di satu rumah sakit yang sama. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel yaitu 0,632, uji validitas untuk kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang bantuan hidup dasar menunjukkan bahwa dari 48 butir pertanyaan terdapat butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu butir 12 ($r=0,134$), butir 17 ($r=0,038$), butir 19 ($r=0,138$), butir 26 ($r=0,165$), butir 28 ($r=0,105$), butir 30 ($r=0,134$), butir 31 ($r=0,134$), butir 34 ($r=0,327$), butir 36 ($r=0,105$), butir 38 ($r=0,038$), butir 41 ($r=0,072$), dan butir 47 ($r=0,138$). 12 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung $<$ r table yaitu (0,632). Butir pertanyaan yang tidak valid dihilangkan dari kuesioner, namun butir pertanyaan yang dihilangkan tersebut sudah terwakili oleh butir pertanyaan yang lain, sehingga terdapat 36 butir pertanyaan yang valid. Hasil uji validitas untuk pengetahuan perawat tentang bantuan hidup dasar menunjukkan semua butir pertanyaan dengan jumlah 36 pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument yang digunakan dapat tetap konsisten atau tetap bila instrument tersebut digunakan dua kali atau lebih terhadap karakteristik yang sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r hitung $> 0,6$ (Sugiyono, 2010). Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas pengetahuan perawat tentang Bantuan Hidup Dasar menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (K-R 20) adalah :

$$= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Intrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

Vt : Varians total

p : Proporsi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subyek yang mendapat skor 1)

p : $\frac{\text{banyaknya subyek yang skornya 1}}{N}$

q : $\frac{\text{banyaknya subyek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$

Uji reliabilitas dilakukan pada perawat pelaksana bangsal Anggrek dan bangsal Bougenville RSUD Wates,. Hasil dari uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang bantuan hidup dasar didapatkan nilai r hitung sebesar 0,981. Nilai r hitung untuk kuesioner pengetahuan perawat tentang bantua hidup dasar menunjukkan lebih besar dari r table yaitu 0,6, sehingga kedua kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolaan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmojo, 2012) :

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan pada lembar kuesioner yang diserahkan oleh para pengumpul data. Selanjutnya kuesioner dikumpulkan kepada peneliti dan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan jawaban. Setelah memastikan bahwa semua pertanyaan diisi lengkap, peneliti memberi kode dari lembar kuesioner responden.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf-huruf menjadi data angka atau bilangan. Proses *coding* pada penelitian ini adalah pada saat kuesioner penelitian telah terkumpul kemudian untuk memudahkan proses perhitungan data maka peneliti memberkan kode pada setiap kategori.

Tabel 3.4 Pengkodean

Variabel	Coding	Keterangan
Pengetahuan perawat tentang BHD	1	<56%
	2	57-75%
	3	>76%
Usia perawat	1	17-25 tahun
	2	26-35 tahun
	3	36-45 tahun
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Pendidikan keperawatan	1	D3 Keperawatan
	2	S1 Keperawatan
	3	<i>Ners</i>
Masa kerja	1	<5 tahun
	2	5-10 tahun
	3	>10 tahun

c. *Data entri*

Data entri adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

d. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukan angka-angka kedalam kotak-kotak bernomor. Dalam tahap ini dibuat tabel distribusi frekuensi.

e. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis Data

Penelitian ini kuesioner telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan. Analisa data yang dilakukan dengan cara analisa *univariat* dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang disusun berdasarkan dari kuesioner, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P : Presentas

F : Frekuensi

n : Jumlah seluruh responden

I. Etika penelitian

Penelitian ini akan diajukan *etical clearance* untuk dilakukannya penelitian. Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut (Hidayat, 2007) :

1. Surat keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor surat Skep/307/STIKES/IX/2017

2. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsure paksaan atau tekanan secara langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti. Pada penelitian ini dikatakan sukarela apabila responden bersedia untuk diteliti. Jika bersedia responden harus menandatangani lembar *informed consent*.

3. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dimulai. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Seluruh calon responden bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

4. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan pada bulan februari 2017. Tahap ini hal-hal yang dilakukan meliputi :

- a. Memilih masalah dan menentikan tempat penelitian. Peneliti mengkonsulkan fenomena atau masalah penelitian pada dosen pembimbing dan selanjutnya dilakukan penetapan judul serta tempat yang tepat.

- b. Mengurus izin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan pada tanggal 19 Mei 2017.
 - c. Melakukan studi pendahuluan di bangsal Anggrek dan bangsal Bougenville RSUD Wates, untuk mendapatkan fenomena dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal.
 - d. Menyusun proposal penelitian yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
 - e. Mengikuti ujian proposal penelitian pada tanggal 25 Agustus 2017, perbaikan proposal setelah melakukan ujian proposal penelitian.
 - f. Mengurus surat izin uji validitas dan izin penelitian pada bulan Agustus 2017.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di RSUD Wates pada bulan September 2017 . Penelitian mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Persiapan peneliti sebelum mengambil data dilokasi penelitian adalah mengurus surat izin penelitian dari kampus Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Setelah menyelesaikan surat izin penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian pada tanggal 8 September 2017.
- c. Peneliti segera menemui asisten peneliti untuk memberikan serta menjelaskan lembar kuesioner, untuk meneliti bangsal Bougenville
- d. Menjelaskan prosedur tentang lembar kuesioner kepada asisten peneliti tahap demi tahap yaitu dari perkenalan, maksud dan tujuan peneliti.
- e. Asisten akan membantu dalam penelitian dalam bentuk mengumpulkan data yang telah disetujui oleh responden. Asisten membantu merencanakan kegiatan penelitian dan melakukan kegiatan penelitian sendiri dibawah bimbingan. Asisten penelitian dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yaitu, mahasiswa yang bersedia membantu penelitian, mahasiswa semester 8 (sudah melewati mata kuliah riset keperawatan) atau perawat yang bersedia membantu jalannya penelitian

- f. Menemui kepala ruang yang ada di bangsal Angrek dan bangsal Bougenville RSUD Wates Kulon Progo, meminta izin dan meminta jadwal sift jaga perawat serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - g. Kemudian menemui responden untuk menandatangani lembar *informed consent* jika bersedia menjadi responden.
 - h. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas dari pertanyaan yang diberikan.
 - i. Dalam pengisian kuesioner pada sift pagi dan sift siang ditunggu peneliti sedangkan sift malam kuesioner di tinggal selama 1x24 jam.
 - j. Kuesioner yang telah diisi akan dicek kembali kelengkapan pengisiannya, apabila kurang lengkap peneliti akan menemui responden meminta kembali untuk melengkapi kuesioner.
 - k. Peneliti akan memberikan souvenir kepada responden sebagai kenang-kenangan.
3. Tahap Akhir
- Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisa data menggunakan progam komputer, selanjutnya adalah :
- a. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan *editing, coding, taulating*, entri data kemudian data tersebut dilakukan uji statistik dengan komputerisasi.
 - b. Setelah data terkumpul dan di olah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V. Penulisan hasil penelitian dan pembahasannya, membuat kesimpulan dan saran serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.
 - c. Setelah semua BAB selesai disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian hasil.
 - d. Perbaikan dan pengumpulan skripsi.